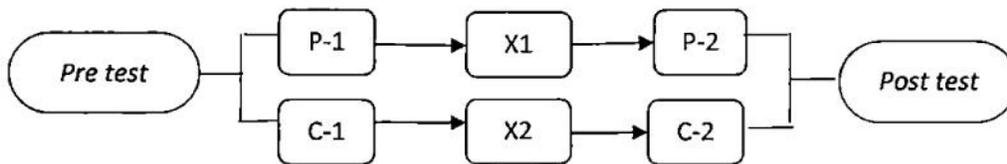


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen yaitu dengan *quasy eksperimental* dengan *pre test and post test control group design*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menentukan pengaruh dari suatu tindakan pada kelompok eksperimen yang mendapat intervensi (Nursalam, 2003).



Keterangan:

- P1 : *Pre test* untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku kelompok perlakuan sebelum dilakukan intervensi.
- P2 : *Pos test* pada kelompok perlakuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pada kelompok perlakuan setelah diberi intervensi, pelatihan, edukasi.
- C1 : *Pre test* untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dilakukan pada kelompok kontrol.

C2 : *Pos test* untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pada kelompok kontrol.

X1 : Pemberian pelatihan mengenai *hand hygiene* pada kelompok perlakuan.

X2 : Tidak dilakukan perlakuan apapun.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Jalan Doctor Wahidin Sudirohusodo, Bantul, Yogyakarta 55714.

2. Waktu Penelitian

- | | |
|---|----------------------------|
| a. Persiapan proposal | : Maret-April 2013 |
| b. Persiapan <i>instrument</i> penelitian | : September 2013 |
| c. Pengumpulan data | : September- November 2013 |
| d. Pengelolaan data | : Januari 2014 |
| e. Penyajian penelitian | : Maret 2014 |

C. Populasi dan Sampel Penelitian :

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi pendidikan dokter yang berada di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan total sampling, sampel yang digunakan berjumlah 80 responden. Yang terbagi atas kelompok control berjumlah 40 responden dan kelompok eksperimen berjumlah 40 responden. Tetapi berjalannya waktu, hanya 15 responden yang mengikuti penelitian hingga selesai. Dan sisanya yaitu sebanyak 25 responden termasuk kriteria eksklusi. Yaitu responden yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai. Kelompok control adalah 40 mahasiswa profesi pendidikan dokter angkatan 2009 yang saat penelitian dilakukan, masuk dalam stase besar. Dan pada kelompok eksperimen adalah mahasiswa profesi pendidikan dokter angkatan 2008 yang menempuh stase kecil. Dari kelompok eksperimen tersebut, hanya 15 responden dari angkatan 2008 yang mengikuti penelitian hingga selesai.

Kriteria eksklusi:

- 1) Responden yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai.

Kriteria inklusi:

- 1) Responden adalah mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- 2) Bersedia menjadi responden.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabelnya adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent Variable*).

Pelatihan *Hand Hygiene*.

b. Variabel terikat (*dependent Variable*).

Kepatuhan *Hand Hygiene*.

2. Definisi Operasional

a. Pelatihan merupakan proses dimana mencapai kemampuan tertentu terhadap *hand hygiene*. Metode pelatihan di berikan hanya pada kelompok eksperimen dan untuk kelompok kontrol di beri buku saku setelah penelitian selesai, pada eksperimen di beri materi oleh pembimbing penelitian dengan melihat *slide* dan buku saku *hand hygiene* berupa *5 moment for hand hygiene*, cara melakukannya dan bahan yang di pakai adalah *handrube* dan di akhiri dengan simulasi cara mencuci tangan dengan menggunakan *hand rube* dan akan di observasi dengan alat ukur kepatuhan *hand hygiene* setelah 2 minggu mengisi *post test*.

b. Kepatuhan adalah mengikuti suatu standar cara dan ketepatan melakukan *hand hygiene* di rumah sakit. Cara mengukurnya di lihat dari pengetahuan, sikap dan perilaku yang dinilai dengan koesioner dan dilakukan observasi wawancara tentang kepatuhan sebagai berikut:

1) Kuesioner pengetahuan berisi tentang pengertian *hand hygiene*, cara melakukan *hand hygiene*, fungsi dari *hand hygiene*, dampak bila tidak melakukan *hand hygiene* dan '5

moment for hand hygiene’ dengan menggunakan skala ukur ordinal.

- 2) Kuesioner sikap berisi tentang cara melakukan *hand hygiene*, tindakan ‘5 *moment for hand hygiene*’ dan bahan yang digunakan dalam *hand hygiene* dengan menggunakan skala *liker*.
- 3) Kuesioner perilaku berisi tentang ‘5 *moment for hand hygiene*’ dan cara melakukan *hand hygiene* dengan menggunakan koesioner (*self-reported questioner*) dengan skala *liker*.

Masing-masing dari ketiga variabel akan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu Pengetahuan (tinggi, sedang, rendah), Sikap (baik, sedang, buruk), dan Perilaku (baik, sedang, buruk). Kategori pembagian ini didasarkan pada teori Arikunto (1998) yaitu:

Baik : 76 – 100%

Sedang : 56 – 75%

Buruk : 0 – 55%.

- 4) Kepatuhan adalah mengikuti suatu standar cara dan ketepatan melakukan *hand hygiene*, Cara mengukurnya dengan melakukan observasi berupa wawancara mengenai “5 *moment for hand hygiene*” pada kelompok eksperimen dengan menggunakan *checklist* kepatuhan *hand hygiene*

monitoring yang di isi sendiri oleh peneliti setelah 2 minggu melakukan post tes yaitu dengan cara mewawancara langsung kepatuhan sesuai *checklist* pada lampiran 3 yang di berikan setelah kelompok eksperimen melakukan *post test*.

Kuesioner di berikan dengan isi dan format yang sama kepada responden kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Hasilnya nanti menjadi hasil analisis dalam bab 4

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Responden

Pada penelitian ini menggunakan koesioner sebagai alat pengukur yang berisi tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku, untuk pengetahuan menggunakan penilaian *essay* dan pilihan ganda, untuk sikap menggunakan penilaian 1-5 (SS, S, N, TS, STS), untuk perilaku menggunakan penilaian 1-4 (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah), kuisioner di adaptasi dari penelitian Indrawati (2010) dan jurnal WHO (2009).

2. Checklist Kepatuhan

Alat ukur kepatuhan *hand hygiene* menggunakan lembar observasi dari WHO yang telah teruji validitasnya. Kriteria kepatuhan cuci tangan, yaitu <69% : kurang , 70-79% : cukup, 80 – 89% : baik, 90 – 100% : sangat baik.

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Tahap Persiapan Penelitian.
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan.
 - b. Peneliti menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian.
 - c. Mengurus izin penelitian di Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - d. Mengumpulkan data sekunder meliputi gambaran umum dari Mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang akan menjadi sampel penelitian.
 - e. Menetapkan pelaksanaan dan menyiapkan alat dan bahan penelitian seperti alat tulis menulis, kuesioner.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan kepada responden dan membagikan *informed consent* serta lembar kuesioner responden.
 - b. Membagi kelompok responden menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
 - c. Kelompok eksperimen sebagai kelompok yang mendapat perlakuan dengan mendapatkan pelatihan mengenai *hand hygiene* yang mencakup informasi, perilaku dan kepatuhan.

- d. Kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding yang tidak mendapatkan perlakuan apapun.
 - e. Pemberian kuesioner dilakukan sebanyak 2 kali terhadap kedua kelompok selama penelitian. Kuesioner pertama diberikan sebagai *pre test* , yaitu sebelum kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan apapun. *Pre test* ini dilakukan untuk mengetahui kepatuhan *hand hygiene* berupa pengetahuan, sikap dan perilaku, Sedangkan kuesioner kedua akan diberikan setelah perlakuan selesai atau setelah 1 bulan perlakuan sebagai *Post test*.
 - f. Kelompok eksperimen yang telah mengisi *post test* setelah 1 minggu akan di observasi dengan menggunakan *checklist* observasi kepatuhan sebagai aplikasi dari perlakuan.
 - g. Mengumpulkan data hasil penelitian dan menganalisisnya.
3. Tahap Penyelesaian.

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan berdasarkan hasil dari kuesioner *pre test*, *post test* dan *checklist* observasi kepatuhan maka akan dilakukan suatu pengolahan data, analisis data, presentasi hasil, dan pembuatan laporan serta publikasi laporan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Alat uji yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah koesioner, sebelum koesioner digunakan, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran

yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2006).

2. Uji Reliabilitas

Apabila semua alat dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang *reabel* akan menghasilkan data yang dipercaya (Arikunto, 2006).

H. Metode Analisis Data dan Pengolahan

Setelah semua data terkumpul melalui berbagai tahapan, data hasil penelitian akan diolah menggunakan sistem komputer dengan program pengolahan statistik komputer. Menurut Arikunto (2006), proses analisis data meliputi langkah langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan analisis data.

I. Melakukan Analisis Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul pada penelitian ini, kemudian diolah dan dianalisis dengan program pengolahan statistik komputer.

J. Kesulitan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti juga mengalami beberapa kesulitan dalam pelaksanaan penelitian. Kesulitan-kesulitan tersebut merupakan hal yang

sering terjadi jika akan memberikan intervensi pada sebuah komunitas yang melibatkan banyak orang, contohnya susah menentukan jadwal untuk melakukan sosialisasi.

K. Etik Penelitian

1. Informed Consent

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian. Apabila responden bersedia, maka responden diharapkan untuk menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Confidentiality

Pada penelitian ini, peneliti bersedia untuk menjaga kerahasiaan dari setiap responden yang mengenai topik penelitian tersebut. Peneliti tidak akan memaksa kepada Mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter di RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk menjadi responden atau sampel. Peneliti juga akan menjelaskan tentang prosedur penelitian dan pengisian koesioner yang akan diberikan kepada responden.

3. Benefit

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat dari penelitian ini.

4. *Justice*

Semua responden yang ikut pada penelitian ini diperlakukan adil dan diberikan haknya yang sama.